

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Kenyamanan Dan Privasi Sebagai Faktor Utama Di Kafe Macarius Cirebon
 Jumlah Penulis : 2 orang (Ivien Aryo Puspita Wardani, **Djoko Indrosaptono**)
 Status Pengusul : penulis ke-2
 Identitas Jurnal Ilmiah :
 a. Nama Jurnal : Jurnal Arsitektur ARCADE
 b. Nomor ISSN : eISSN : 2597-3746 | pISSN : 2597-3746
 c. Vol, No., Bln Thn : Vol 5, No 3 November 2021
 d. Penerbit : Prodi Arsitektur Universitas Kebangsaan Bandung
 e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.752>
 f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade/article/view/752>
 Alamat Artikel : <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade/article/download/752/381>
 g. Terindex : SINTA 3, Google Scholar

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :

☐	Jurnal Ilmiah Internasional
☒	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐	Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

 (beri ✓ pada kategori yang tepat)

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	2,00	1,00	1,50
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	5,50	5,00	5,25
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	5,50	5,00	5,25
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	5,75	5,00	5,375
Total = (100%)	18,75	16,00	17,38
Nilai Pengusul = (40% x 17,38) = 6,95			

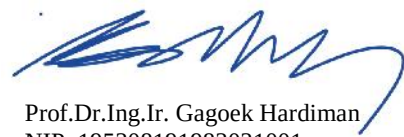
Semarang,

Reviewer 2



Prof. Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T.
 NIP. 196704041998022001
 Unit : Arsitektur FT UNDIP

Reviewer 1



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
 NIP. 195308191983031001
 Unit : Arsitektur FT UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Kenyamanan Dan Privasi Sebagai Faktor Utama Di Kafe Macarius Cirebon
 Jumlah Penulis : 2 orang (Ivien Aryo Puspita Wardani, **Djoko Indrosaptono**)
 Status Pengusul : penulis ke-2
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Jurnal Arsitektur ARCADE
 b. Nomor ISSN : eISSN : 2597-3746 | pISSN : 2597-3746
 c. Vol, No., Bln Thn : Vol 5, No 3 November 2021
 d. Penerbit : Prodi Arsitektur Universitas Kebangsaan Bandung
 e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.752>
 f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade/article/view/752>
 Alamat Artikel : <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade/article/download/752/381>
 g. Terindex : SINTA 3, Google Scholar

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

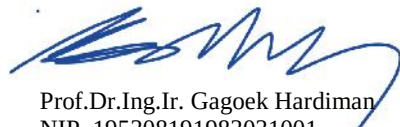
Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional ☐	Nasional Terakreditasi 20	Nasional Tidak Terakreditasi 	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)		2,00		2,00
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6,00		5,50
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		6,00		5,50
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)		6,00		5,75
Total = (100%)		20,00		18,75
Nilai Pengusul = (40% x 18,75) = 7,50				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

- Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal:** Artikel telah ditulis sesuai standar penulisa ilmiah. (sebagai penulis ke 3 dari 2 penulis). Ditunjang 21 pustaka yang sesuai dengan tema penelitian.
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:** Tentang kenyamanan dan privacy di café Mecarius Cirebon.telah dibahas dengan cukup dalam.
- Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:** Data primer berdasarkan survey lapangan telah mencukupi ; Data sekunder . Metode: kualitatif rasionalistik; dengan pemetaan perilaku, time budget; person centered Maps.
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:** Jurnal Arsitektur ARCADE; Penerbit: Prodi Arsitektur Universitas Kebangsaan Bandung : Sinta 3 : Kualitas cukup baik.

Semarang,
 Reviewer 1



Prof.Dr.Ing.Ir. Gagoek Hardiman
 NIP. 195308191983031001
 Unit : Arsitektur FT UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Kenyamanan Dan Privasi Sebagai Faktor Utama Di Kafe Macarius Cirebon
 Jumlah Penulis : 2 orang (Ivian Aryo Puspita Wardani, **Djoko Indrosaptono**)
 Status Pengusul : penulis ke-2
 Identitas Jurnal Ilmiah :
 a. Nama Jurnal : Jurnal Arsitektur ARCADE
 b. Nomor ISSN : eISSN : 2597-3746 | pISSN : 2597-3746
 c. Vol, No., Bln Thn : Vol 5, No 3 November 2021
 d. Penerbit : Prodi Arsitektur Universitas Kebangsaan Bandung
 e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.752>
 f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade/article/view/752>
 Alamat Artikel : <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade/article/download/752/381>
 g. Terindex : SINTA 3, Google Scholar

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional ☐	Nasional Terakreditasi 20	Nasional Tidak Terakreditasi 	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)		2,00		1,00
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6,00		5,00
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		6,00		5,00
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)		6,00		5,00
Total = (100%)		20,00		16,00
Nilai Pengusul = (40% x 16,00) = 6,40				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal:

Artikel ditulis sesuai dengan panduan jurnal terdiri dari Abstrak, pengantar, metode penelitian, analisis dan kesimpulan. Penelitian yang berkaitan dengan setting lay out ruang yang berpengaruh terhadap kenyamanan dan provasi pengunjung sudah dianalisis dengan lengkap. Namun dalam kesimpulan, belum nampak rekomendasi sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:

Analisis penelitian dilakukan dengan lengkap, walaupun dialog kondisi riil dilapangan belum dikaitkan dengan hasil penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya. Kedalaman pembahasan telah didukung oleh narasi dan gambar yang mempertajam pembahasan

3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:

Metode yang dipergunakan adalah deskriptif kualitatif rasionalistik melalui mapping perilaku dengan person centered map. Referensi yang dipergunakan Sebagian jurnal dan Sebagian textbook. Terdapat 12 referensi yang memiliki tahun terbit > 10 tahun terakhir.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan: Jurnal Arcade memiliki reputasi cukup baik dan masuk dalam kategori Sinta 3. Tidak terdapat plagiarism dalam tulisan artikel.

Semarang, 25 Januari 2022

Reviewer 2

Prof. Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T.

NIP. 196704041998022001

Unit : Arsitektur FT UNDIP

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 36/E/KPT/2019

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Arsitektur ARCADE

E-ISSN: 25973746

Penerbit: Program Studi Arsitektur Universitas Kebangsaan Bandung

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 sampai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

Jakarta, 13 Desember 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimyati
NIP. 195912171984021001



Jurnal Arsitektur ARCADE

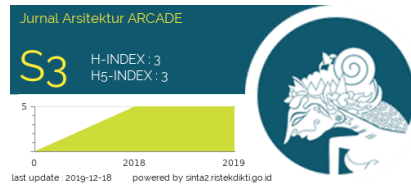
<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



[Home](#) [About](#) [Login](#) [Register](#) [Search](#) [Current](#) [Archives](#) [Announcements](#) [Manuscript Template](#) [Peer Review Process](#) [Supported](#)

[Home](#) > **Vol 5, No 3 (2021)**

Jurnal Arsitektur ARCADE



Jurnal Arsitektur Arcade is Open Journal System published by Prodi Architecture Kebangsaan University, Bandung. This journal is a means of research publications that concentrate on the study of architecture to accommodate authors interested in the field of heritage architecture, built environment, urban design, housing and settlement, Building Technology, Interior Design. **Jurnal Arsitektur Arcade** is published 3 times a year in March, July and November every last date of the month.

ANNOUNCEMENTS

No announcements have been published.

[More Announcements...](#)

VOL 5, NO 3 (2021): JURNAL ARSITEKTUR ARCADE NOVEMBER 2021

TABLE OF CONTENTS

ARTICLES

TERRITORIALITY IN TOURISM KAMPUNG ALLEY AS A SHARED PUBLIC SPACE

Annisa Nur Ramadhani

[10.31848/arcade.v5i3.587](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.587)

PDF
215-221

RETHINKING SOCIABLE GREEN SPACES AMID THE COVID-19 CRISIS: A CASE STUDY OF BATAM, INDONESIA

Carissa Dinar Aguspriyanti

[10.31848/arcade.v5i3.814](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.814)

PDF
222-227

KARAKTERISTIK PEMUKIMAN KUMUH KAMPUNG KANDANG AYAM

Dika Fitriyati, Suzanna Ratih Sari

[10.31848/arcade.v5i3.747](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.747)

PDF
228-233

POST OCCUPANCY EVALUATION OF ACCESSIBILITY FOR DISABILITIES IN PLAZA MULIA SAMARINDA

Mafazah Noviana, Zakiah Hidayati

[10.31848/arcade.v5i3.806](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.806)

PDF
234-242

PELESTARIAN BUDAYA BALI DALAM ARSITEKTUR TAPAK DAN RESTORAN ARUNA RESORT TEJAPRANA TEGALALANG UBUD – BALI

Alwin Suryono

[10.31848/arcade.v5i3.873](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.873)

PDF
243-247

INVENTARISASI ARSITEKTUR BANGUNAN CAGAR BUDAYA KANTOR POS SEMARANG (Memikirkan Kembali Peluang Fungsi Kantor Pos di Era Digital)

R. Siti Rukayah, Sudarmawan Juwono

[10.31848/arcade.v5i3.836](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.836)

PDF
248-255

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN TAMAN PUBLIK SEBAGAI FUNGSI SOSIAL DI TAMAN KECAMATAN NGALIYAN BERDASARKAN PREFERENSI MASYARAKAT

Puteri Iskandar, Suzanna Ratih Sari

[10.31848/arcade.v5i3.732](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.732)

PDF
256-263

RUANG BERBAGI ANTARA MANUSIA DAN HEWAN TERNAK YANG ADA DI PINGGIRAN KOTA

Marcus Beramita Sulistyoningrum, Agung Budi Sardiana, Suzanna Ratih Sari

PDF
265-271



Open Journal Systems

JOURNAL POLICIES

- » [CONTACT](#)
- » [EDITORIAL TEAM](#)
- » [REVIEWERS](#)
- » [FOCUS & SCOPE](#)
- » [PUBLICATION ETHICS](#)
- » [AUTHOR GUIDELINES](#)
- » [ONLINE SUBMISSION](#)
- » [ARCHIVING](#)
- » [INDEXING](#)
- » [VISITOR](#)

ACCREDITED



NOMOR: 36/E/KPT/2019

User

Username

Password

☐ Remember me

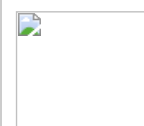
e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

TOOLS



SUBMIT A PAPER: MANUSCRIPT TEMP



Journal Content

Search

Search Scope


[Home](#) > [About the Journal](#) > [Editorial Team](#)

Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

Karto Wijaya, ST., MT., Universitas Kebangsaan, Indonesia

EDITORIAL BOARD

Dr. Elysa Wulandari, M.T., Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

Dr. Yuni Sri Wahyuni, M.T., Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA, Universitas Diponegoro, Indonesia

Dr. Andi Harapan, S.T., M.T., Universitas Komputer Indonesia, Indonesia

Dr. Wahyu Sujatmiko, M.T., Puslitbang Perumahan dan Permukiman Kementerian PUPR, Indonesia

Dr. Marwoto S.T., M.T., Universitas Kebangsaan, Indonesia

Amat Rahmat, ST., MT., Universitas Kebangsaan, Indonesia

ASSOCIATE EDITOR

Heru Wibowo, S.T., M.T., Universitas Kebangsaan, Indonesia

Raksa Maulana Subki, Lic.rer.reg., Universitas Kebangsaan, Indonesia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

0000166653

[View My Stats](#)

PUBLISHER ADDRESS:

Department of Architecture, Universitas Kebangsaan, Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. E-mail address: jurnalarsitekturarcade@gmail.com

[Free counters!](#)



[Open Journal Systems](#)

JOURNAL POLICIES

- » [CONTACT](#)
- » [EDITORIAL TEAM](#)
- » [REVIEWERS](#)
- » [FOCUS & SCOPE](#)
- » [PUBLICATION ETHICS](#)
- » [AUTHOR GUIDELINES](#)
- » [ONLINE SUBMISSION](#)
- » [ARCHIVING](#)
- » [INDEXING](#)
- » [VISITOR](#)

ACCREDITED



NOMOR: 36/E/KPT/2019

User

Username

Password

☐ Remember me

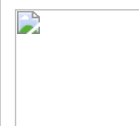
e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

TOOLS



[SUBMIT A PAPER:](#)
MANUSCRIPT TEMP



Journal Content

Search

Search Scope



[Home](#) [About](#) [Login](#) [Register](#) [Search](#) [Current](#) [Archives](#) [Announcements](#) [Manuscript Template](#) [Peer Review Process](#) [Supported](#)

[Home](#) > [Archives](#) > **Vol 5, No 3 (2021)**

Vol 5, No 3 (2021)

Jurnal Arsitektur ARCADE November 2021

DOI: <https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3>

TABLE OF CONTENTS

ARTICLES

TERRITORIALITY IN TOURISM KAMPUNG ALLEY AS A SHARED PUBLIC SPACE

Annisa Nur Ramadhani

[10.31848/arcade.v5i3.587](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.587)

PDF
215-221

RETHINKING SOCIABLE GREEN SPACES AMID THE COVID-19 CRISIS: A CASE STUDY OF BATAM, INDONESIA

Carissa Dinar Aguspriyanti

[10.31848/arcade.v5i3.814](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.814)

PDF
222-227

KARAKTERISTIK PEMUKIMAN KUMUH KAMPUNG KANDANG AYAM

Dika Fitriyati, Suzanna Ratih Sari

[10.31848/arcade.v5i3.747](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.747)

PDF
228-233

POST OCCUPANCY EVALUATION OF ACCESSIBILITY FOR DISABILITIES IN PLAZA MULIA SAMARINDA

Mafazah Noviana, Zakiah Hidayati

[10.31848/arcade.v5i3.806](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.806)

PDF
234-242

PELESTARIAN BUDAYA BALI DALAM ARSITEKTUR TAPAK DAN RESTORAN ARUNA RESORT TEJAPRANA TEGALALANG UBUD – BALI

Alwin Suryono

[10.31848/arcade.v5i3.873](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.873)

PDF
243-247

INVENTARISASI ARSITEKTUR BANGUNAN CAGAR BUDAYA KANTOR POS SEMARANG (Memikirkan Kembali Peluang Fungsi Kantor Pos di Era Digital)

R. Siti Rukayah, Sudarmawan Juwono

[10.31848/arcade.v5i3.836](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.836)

PDF
248-255

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN TAMAN PUBLIK SEBAGAI FUNGSI SOSIAL DI TAMAN KECAMATAN NGALIYAN BERDASARKAN PREFERENSI MASYARAKAT

Puteri Iskandar, Suzanna Ratih Sari

[10.31848/arcade.v5i3.732](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.732)

PDF
256-263

RUANG BERBAGI ANTARA MANUSIA DAN HEWAN TERNAK YANG ADA DI PINGGIRAN KOTA

Marsya Paramita Sulistyningrum, Agung Budi Sardjono, Suzana Ratih Sari

[10.31848/arcade.v5i3.831](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.831)

PDF
265-271

TIPOLOGI GEOMETRI BANGUNAN MEUNASAH DI KECAMATAN INDRAJAYA KABUPATEN PIDIE, ACEH

Soraya Masthura Hassan, Fahmi Fefriandi, Cut Azmah Fithri, Sisca Olivia

[10.31848/arcade.v5i3.746](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.746)

PDF
271-277

KENYAMANAN DAN PRIVASI SEBAGAI FAKTOR UTAMA DI KAFE MACARIUS CIREBON

Ivien Aryo Puspita Wardani, Djoko Indrosaptono

[10.31848/arcade.v5i3.752](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.752)

PDF
278-285

PATTERN OF SPACE DAN PERILAKU BERMAIN ANAK SEKOLAH SELAMA PENDIDIKAN JARAK

PDF



[Open Journal Systems](#)

JOURNAL POLICIES

- » [CONTACT](#)
- » [EDITORIAL TEAM](#)
- » [REVIEWERS](#)
- » [FOCUS & SCOPE](#)
- » [PUBLICATION ETHICS](#)
- » [AUTHOR GUIDELINES](#)
- » [ONLINE SUBMISSION](#)
- » [ARCHIVING](#)
- » [INDEXING](#)
- » [VISITOR](#)

ACCREDITED



NOMOR: 36/E/KPT/2019

User

Username

Password

☐ Remember me

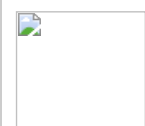
e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

TOOLS



[SUBMIT A PAPER:](#)
MANUSCRIPT TEMP



Journal Content

Search

Search Scope

JAUH (PJJ)

Tita Cardiah, Irwan Sudarisman, Egha Fauzia Natasya, Amelya Rahmadani Putri, Alif Nurrahiim
Senawianto, Andiyan Andiyan
[10.31848/arcade.v5i3.799](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.799)

PENGARUH LOKASI BANGUNAN TERHADAP BENTUK DAN KONSTRUKSI RUMAH
TRADISIONAL DI JAWA BARAT

Andi Harapan
[10.31848/arcade.v5i3.840](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.840)

STUDI SIMULASI PENGARUH PERKEMBANGAN OBYEK WISATA TERHADAP KENYAMANAN
TERMAL (Studi Kasus : Obyek Wisata Blue Lagoon Yogyakarta)

Septi Kurniawati Nurhadi
[10.31848/arcade.v5i3.681](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.681)

KONSEP PENCAHAYAAN ALAMI PADA DESAIN RUANG GALERI MENGGUNAKAN DIALUX EVO
9.2 (Studi Kasus: Desain Perancangan Gedung Pusat Pertunjukan Seni Dan Budaya di Taman Mini
Indonesia Indah, Jakarta Timur)

Fenny Kartika Pratiwi, Etty R. Kridarso, Julindiani Iskandar
[10.31848/arcade.v5i3.767](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.767)

PENGARUH ELEMEN INTERIOR STUDIO ANIMAXX TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN

Ronald Justice, Atik Suprpti, Budi Sudarwanto
[10.31848/arcade.v5i3.878](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i3.878)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

0000166631

[View My Stats](#)

PUBLISHER ADDRESS:

Department of Architecture, Universitas Kebangsaan, Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. E-mail address: jurnalarsitekturarcade@gmail.com

[Free counters!](#)

286-298

All

Search

Browse

» [By Issue](#)
» [By Author](#)
» [By Title](#)
» [Other Journals](#)

PDF

299-304

PDF

305-309

PDF

310-315

PDF

316-326

ARCADE has been Indexed:



PKP|INDEX

Google Scholar



WorldCat®



Similarity CHECK



ARCADE Member of:





ARCADE

JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



KENYAMANAN DAN PRIVASI SEBAGAI FAKTOR UTAMA DI KAFE MACARIUS CIREBON

Ivien Aryo Puspita Wardani¹, Djoko Indrosaptono²

Program Studi Magister Arsitektur, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

E-mail: ¹ivienaryo@students.undip.ac.id, ²djokoindrosaptono@gmail.com

Informasi Naskah:

Diterima:

23 Mei 2021

Direvisi:

1 Juni 2021

Disetujui terbit:

12 September 2021

Diterbitkan:

Cetak:

30 November 2021

Online

30 November 2021

Abstract: The spreading of café in Cirebon is already increased significantly, one of them is Macarius Café that often used as a place for gathering, discussion or working. Guest as the main user, responded to the space and environment arrangement in defining comfort and privacy. This study is intended to understand the privacy and comfortness of Macarius café based on the guest behavior pattern. The method used in this study is rationalistic qualitative through behavioral mapping with person centered map. Comfort and privacy in Macarius café become the main factor that affect the seating choice for the guest. Layout 2, 3 and 4 are the area that had the most comfort and privacy, while layout 1 are the area that had the least comfort and privacy.

Keyword: Comfort, Privacy, Café Macarius Cirebon

Abstrak: Merbaknya kafe meningkat signifikan salah satunya Kafe Macarius Cirebon yang seringkali digunakan sebagai tempat berkumpul, berdiskusi, mengerjakan tugas dan pekerjaan. Pengunjung kafe sebagai pengguna utama merespon pengaturan ruang dan lingkungan dalam menentukan kenyamanan dan privasinya. Aspek pengguna dan lingkungannya menuntut bangunan untuk dapat memberikan kenyamanan dan privasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kenyamanan dan privasi *setting* kafe Macarius berdasarkan pola perilaku pengunjung. Metode penelitian yang digunakan kualitatif rasionalistik melalui peta perilaku (*Behavioral Mapping*) dengan *person centered map*. Kenyamanan dan privasi pada kafe Macarius menjadi faktor utama yang paling mempengaruhi dalam pemilihan tempat duduk. Area yang memiliki kenyamanan dan privasi tertinggi berada di layout II, III dan IV sedangkan area yang memiliki kenyamanan dan privasi rendah berada di layout I.

Kata Kunci: Kenyamanan, Privasi, Kafe Macarius Cirebon

PENDAHULUAN

Kafe adalah tempat pengunjung dapat bersantai dan melakukan aktivitas seperti mengerjakan tugas, rapat atau berdiskusi (Aulia, 2019). Berkunjung ke kafe sudah menjadi gaya hidup bagi masyarakat. Kafe menyediakan tempat untuk berkumpul, berbicara, menulis, membaca, menghibur satu sama lain, atau melewatkan waktu. Baik secara individu atau dalam kelompok kecil (Raihan, Roslan, & Sarpin, 2020).

Kafe di Kota Cirebon meningkat signifikan, tidak seperti lima atau enam tahun yang lalu. Menurut Fauzi, saat ini ada sekitar 50 kedai kopi di wilayah Cirebon (Ningsih, 2017) salah satunya adalah Kafe Macarius yang ada sejak tahun 2019 dan terletak di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Kafe Macarius banyak dikunjungi oleh pengunjung dikarenakan desain interior bangunannya. Pengunjung yang datang tidak hanya sekedar menikmati makanan dan minuman namun juga berdiskusi, menyelesaikan pekerjaan dan mengerjakan tugas. Beberapa hasil penelitian mengenai keberhasilan kafe dengan

pendekatan preferensi para pengunjung kafe yang hasilnya dapat dikatakan bahwa kafe akan ramai dikunjungi bila dipengaruhi adanya sosial masyarakat tertentu, disamping suasana desain maupun fasilitasnya (Astuti & Hanan, 2016). Selain itu kafe dengan strategi promosi menawarkan secangkir kopi sebagai tiket untuk dapat menggunakan kafe sepuasnya (Dallas, 2006). Hasil penelitian lain menunjukkan keberhasilan sebuah kafe bila bertahan melewati 4 tahap: (1) konsep vs. strategi; (2) pemilihan lokasi; (3) bangunan yang menarik; dan (4) manajemen. (Lee *et al.*, 2017). Banyak pengunjung yang mendatangi kafe Macarius untuk melakukan kegiatan diskusi, mengerjakan tugas dan pekerjaan sehingga menarik untuk dilakukan penelitian mengenai kenyamanan dan privasi sebagai faktor utama berdasarkan kesesuaian kebutuhan fisiologis manusia dalam beraktivitas, disertai dengan fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan kegiatannya (Weisman, 1981) seperti aksesibilitas, bentuk furnitur, keamanan dan penerangan (Hakim & Utomo, 2012).



ARCADE

JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



EVALUASI PURNA HUNI TERHADAP AKSESIBILITAS PENYANDANG DISABILITAS DI PLAZA MULIA SAMARINDA

Mafazah Noviana¹, Zakiah Hidayati².

Politeknik Negeri Samarinda

E-mail: mnoviana@polnes.ac.id, zakitec@yahoo.com

Informasi Naskah:

Diterima:

23 Mei 2021

Direvisi:

1 Juni 2021

Disetujui terbit:

12 September 2021

Diterbitkan:

Cetak:

30 November 2021

Online

30 November 2021

Abstract: Shopping center is one of the public facilities visited by various people, it should provide facilities that pay attention to accessibility, namely the facilities provided for everyone, including people with disabilities to realize equal opportunities in all aspects of life. Problems that are often encountered in shopping center facilities are that they are not yet fully easy to use by persons with disabilities, making it difficult for them to carry out their shopping activities. it in all fields. This study aims to evaluate the accessibility of persons with disabilities at shopping centers in Samarinda with a case study of Plaza Mulia,. This research is a Post-Occupational Evaluation (EPH) to determine the level of success of a building's performance in providing satisfaction to its users, using quantitative and qualitative mixed methods. The results showed that the percentage of the overall conformity of the building to the standards of Permen PUPR No. 14/PRT/M/2017 is 71.45%, which means the building has good accessibility. However, there is still a very low percentage if you look at each aspect, in diffable toilet and urinals.

Keyword: Accessibility, Evaluation, Disability

Abstrak: Pusat perbelanjaan merupakan salah satu fasilitas publik yang banyak di kunjungi oleh beragam orang, seharusnya perlu menyediakan fasilitas yang memperhatikan aksesibilitas yaitu kemudahan yang disediakan bagi semua orang, termasuk penyandang disabilitas untuk mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan. Permasalahan yang seringkali ditemui di fasilitas pusat perbelanjaan yaitu belum sepenuhnya mudah digunakan oleh penyandang disabilitas, sehingga menyulitkan mereka dalam menjalankan aktivitas berbelanja. Pemerintah telah mengeluarkan beberapa peraturan yang berkaitan dengan aksesibilitas fasilitas publik, namun pada pelaksanaannya pemerintah daerah masih belum sepenuhnya memperhatikan penyediaan fasilitas-fasilitas aksesibilitas pada semua bidang. Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi terhadap aksesibilitas penyandang disabilitas pada pusat perbelanjaan di Samarinda dengan studi kasus Plaza Mulia. Penelitian ini adalah Evaluasi Purna Huni (EPH) untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja suatu bangunan dalam memberi kepuasan terhadap penggunaanya, dengan menggunakan metode gabungan (*mixed methods*) kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kesesuaian bangunan secara keseluruhan terhadap standar Permen PUPR No. 14/PRT/M/2017 sebesar 71,45 %, yang berarti bangunan sudah cukup baik aksesibilitasnya. Tetapi masih terdapat persentase yang sangat rendah jika dilihat tiap aspeknya yaitu pada toilet difabel dan urinoir.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Evaluasi, Disabilitas

PENDAHULUAN

Sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda kini sedang mengalami perkembangan dan pembangunan infrastruktur yang cukup masif. Kemajuan pembangunan ini memberi dampak pada pertumbuhan ekonomi yang pesat. Aktivitas ekonomi yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah salah satunya adalah kegiatan perdagangan yang berlangsung di pusat-pusat perbelanjaan di Samarinda baik pasar tradisional maupun pasar modern.

Plaza Mulia adalah salah satu fasilitas publik yang merupakan pusat perbelanjaan modern di Kota

Samarinda yang dibangun pada tahun 2007. Lokasi pusat perdagangan ini terletak di pusat Kota tepatnya Jalan Bhayangkara 58, hal ini yang menyebabkan Plaza Mulia cukup diminati oleh seluruh lapisan masyarakat Kota Samarinda. Terlebih di Kota Samarinda objek wisata yang ada masih terbatas, sehingga masyarakat menjadikan pusat perbelanjaan sebagai tujuan wisata. Sebagai salah satu pusat perdagangan dan sekaligus merupakan bangunan publik yang dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat di Kota Samarinda, Plaza Mulia sudah semestinya menyediakan fasilitas yang mudah diakses dan digunakan oleh semua orang



ARCADE JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskabupaten.ac.id/index.php/arcade>



Tipologi Geometri Bangunan Meunasah Di Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie, Aceh

Soraya Masthura Hassan¹, Fahmi Fefriandi² Cut Azmah Fithri³, Sisca Olivia⁴

Universitas Malikussaleh

E-mail: soraya.masthura@unimal.ac.id, cutazmah@unimal.ac.id, sisca.olivia@unimal.ac.id

Informasi Naskah:

Diterima:

13 Juli 2021

Direvisi:

14 Agustus 2021

Disetujui terbit:

19 Oktober 2021

Diterbitkan:

Cetak:

29 November 2021

Online

29 November 2021

Abstract: The function of the meunasah in the social system of the Acehnese people is a place of worship, a center for religious and cultural education and is also a place to discuss social problems that occur in community life in the village. The search for characters is important to find typology of meunasah, so that the relationship between geometric typology and shape has a broad interpretation. The search for shape characters to find typology of meunasah in Indrajaaya District, Pidie Regency, Aceh was carried out in 5 stages, (1) determine the location of the meunasah building sample points in 52 villages in Indrajaaya District, (2) literature review, (3) collecting data on the object of research by measuring the meunasah building, (4) redrawing the meunasah measurements that have been carried out at the data collection stage using digital applications to produce data, namely the meunasah floor plans and facades in each village and the last stage is (5) analysis of determining the type with a geometric approach with architectural elements of the meunasah building facades, namely doors, columns, windows, walls, roofs, floors and terrace fences. The findings consist of 16 types of meunasah typology with similarity criteria of typology variable forms.

Keyword: Geometry, Meunasah, Typology

Abstrak: Keberadaan bangunan meunasah dalam sistem sosial masyarakat Aceh berfungsi sebagai tempat ibadah, pusat Pendidikan keagamaan dan kebudayaan dan juga merupakan tempat untuk mendiskusikan berbagai permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat di *gampong* tersebut. Pencarian terhadap karakter menjadi penting untuk menemukan tipologi dari meunasah, sehingga keterkaitan tipologi geometri dengan bentuk memiliki interpretasi yang luas. Pencarian karakter bentuk untuk menemukan tipologi dari meunasah di Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie, Aceh dilakukan melalui 5 tahap yaitu (1) menentukan lokasi titik sampel bangunan meunasah di 52 *gampong* di Kecamatan Indrajaaya, (2) penguatan referensi, (3) pengumpulan data objek penelitian dengan cara pengukuran bangunan meunasah, (4) menggambar ulang pengukuran meunasah yang telah dilakukan pada tahap pengumpulan data menggunakan aplikasi digital untuk menghasilkan data yaitu gambar denah dan tampak meunasah di setiap *gampong* dan tahap yang terakhir adalah (5) analisis menentukan tipe dengan pendekatan geometri dengan variabel elemen arsitektural dari fasad bangunan meunasah antara lain pintu, kolom, jendela, dinding, atap, lantai dan pagar teras. Penemuan berupa 16 tipe dari tipologi meunasah dengan kriteria kesamaan dan kemiripan dari bentuk variabel tipologi.

Kata Kunci: Bentuk Geometri, Meunasah, Tipologi

PENDAHULUAN

Secara terminologi kata meunasah berasal dari Bahasa Aceh yang berarti bangunan umum di desa sebagai tempat melaksanakan upacara agama, pendidikan agama, bermusyawarah, dan sebagainya di Aceh (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.). Pada bangunan meunasah melekat berbagai dimensi fungsi dalam mengendalikan seluruh tatanan aspek kehidupan masyarakat *gampong*, yaitu sebagai tempat menginap bagi kaum pria baligh dan sebagai madrasah/lembaga pendidikan/ pengajian Meunasah telah menjadi simbol kehidupan masyarakat Aceh dan memiliki fungsi yang sarat

akan makna nilai-nilai edukatif, filosofis, historis, agamis, sosiologis, politis, ekonomis, herois, dsb, menjadi sumber inspirasi wadah pembelajaran yang bernilai aset masa dulu, masa kini dan masa depan (Ismail, n.d.)

Seiring perkembangan gaya arsitektural di Kabupaten Pidie terutama di Kecamatan Indrajaaya yang awalnya bentuk serta fungsi ruang bangunan meunasah hanya mengikuti bangunan panggung seperti bangunan rumah adat Aceh sehingga sekarang mengalami banyak perkembangan dan perubahan hingga menghasilkan bentuk dan fungsi ruang yang beragam.

Kenyamanan Dan Privasi Sebagai Faktor Utama Di Kafe Macarius Cirebon

by Djoko Indrosaptono

Submission date: 18-Jan-2022 11:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 1743335135

File name: 752-1693-1-PB.pdf (1.18M)

Word count: 4067

Character count: 25728



ARCADE JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



KENYAMANAN DAN PRIVASI SEBAGAI FAKTOR UTAMA DI KAFE MACARIUS CIREBON

Ivlen Aryo Puspita Wardani¹, Djoko Indrosaptono²

Program Studi Magister Arsitektur, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

E-mail: ¹ivienaryo@students.undip.ac.id, ²djokoindrosaptono@gmail.com

Informasi Naskah:

Diterima:

23 Mei 2021

Direvisi:

1 Juni 2021

Disetujui terbit:

12 September 2021

Diterbitkan:

Cetak:

30 November 2021

Online

30 November 2021

Abstract: *The spreading of café in Cirebon is already increased significantly, one of them is Macarius Café that often used as a place for gathering, discussion or working. Guest as the main user, responded to the space and environment arrangement in defining comfort and privacy. This study is intended to understand the privacy and comfortness of Macarius café based on the guest behavior pattern. The method used in this study is rationalistic qualitative through behavioral mapping with person centered map. Comfort and privacy in Macarius café become the main factor that affect the seating choice for the guest. Layout 2, 3 and 4 are the area that had the most comfort and privacy, while layout 1 are the area that had the least comfort and privacy.*

Keyword: *Comfort, Privacy, Café Macarius Cirebon*

Abstrak: Merebaknya kafe meningkat signifikan salah satunya Kafe Macarius Cirebon yang seringkali digunakan sebagai tempat berkumpul, berdiskusi, mengerjakan tugas dan pekerjaan. Pengunjung kafe sebagai pengguna utama merespon pengaturan ruang dan lingkungan dalam menentukan kenyamanan dan privasinya. Aspek pengguna dan lingkungannya menuntut bangunan untuk dapat memberikan kenyamanan dan privasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kenyamanan dan privasi *setting* kafe Macarius berdasarkan pola perilaku pengunjung. Metode penelitian yang digunakan kualitatif rasionalistik melalui peta perilaku (*Behavioral Mapping*) dengan *person centered map*. Kenyamanan dan privasi pada kafe Macarius menjadi faktor utama yang paling mempengaruhi dalam pemilihan tempat duduk. Area yang memiliki kenyamanan dan privasi tertinggi berada di layout II, III dan IV sedangkan area yang memiliki kenyamanan dan privasi rendah berada di layout I.

Kata Kunci: *Kenyamanan, Privasi, Kafe Macarius Cirebon*

PENDAHULUAN

Kafe adalah tempat pengunjung dapat bersantai dan melakukan aktivitas seperti mengerjakan tugas, rapat atau berdiskusi (Aulia, 2019). Berkunjung ke kafe sudah menjadi gaya hidup bagi masyarakat. Kafe menyediakan tempat untuk berkumpul, berbicara, menulis, membaca, menghibur satu sama lain, atau melewati waktu. Baik secara individu atau dalam kelompok kecil (Raihan, Roslan, & Sarpin, 2020).

Kafe di Kota Cirebon meningkat signifikan, tidak seperti lima atau enam tahun yang lalu. Menurut Fauzi, saat ini ada sekitar 50 kedai kopi di wilayah Cirebon (Ningsih, 2017) salah satunya adalah Kafe Macarius yang ada sejak tahun 2019 dan terletak di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Kafe Macarius banyak dikunjungi oleh pengunjung dikarenakan desain interior bangunannya. Pengunjung yang datang tidak hanya sekedar menikmati makanan dan minuman namun juga berdiskusi, menyelesaikan pekerjaan dan mengerjakan tugas. Beberapa hasil penelitian mengenai keberhasilan kafe dengan

pendekatan preferensi para pengunjung kafe yang hasilnya dapat dikatakan bahwa kafe akan ramai dikunjungi bila dipengaruhi adanya sosial masyarakat tertentu, disamping suasana desain maupun fasilitasnya (Astuti & Hanan, 2016). Selain itu kafe dengan strategi promosi menawarkan secangkir kopi sebagai tiket untuk dapat menggunakan kafe sepuasnya (Dallas, 2006). Hasil penelitian lain menunjukkan keberhasilan sebuah kafe bila bertahan melewati 4 tahap: (1) konsep vs. strategi; (2) pemilihan lokasi; (3) bangunan yang menarik; dan (4) manajemen. (Lee *et al.*, 2017).

Banyak pengunjung yang mendatangi kafe Macarius untuk melakukan kegiatan diskusi, mengerjakan tugas dan pekerjaan sehingga menarik untuk dilakukan penelitian mengenai kenyamanan dan privasi sebagai faktor utama berdasarkan kesesuaian kebutuhan fisiologis manusia dalam beraktivitas, disertai dengan fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan kegiatannya (Weisman, 1981) seperti aksesibilitas, bentuk furnitur, keamanan dan penerangan (Hakim & Utomo, 2012).

Pengaturan kafe dengan memperhatikan kebutuhan yang berdasarkan dari pola perilaku penggunanya dapat menjadi solusi (Aulia, 2019) untuk menarik persepsi terhadap minat, tujuan dan harapan dari kenyamanan dan privasi pengunjung. Fenomena ini berkaitan dengan perilaku sosial manusia dan lingkungan fisik yang kemudian membentuk pola perilaku pribadi. Aspek pengguna dan lingkungannya menuntut bangunan untuk dapat memberikan kenyamanan dan privasi (Makalew & Waani, 2015).

Pengamatan mengenai kenyamanan dan privasi sebagai faktor utama pada *setting* kafe Macarius berdasarkan dari interaksi sesama pengunjung. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif rasionalistik dalam mengungkapkannya diperlukan pemetaan perilaku (*behaviour mapping*) dengan pendekatan *person centered-map* untuk melihat bagaimana aktivitas pengunjung dalam mengatur dirinya di lingkungan Kafe Macarius. Kemudian akan mendapat bahwa pengunjung kafe Macarius memiliki persepsi terhadap minat, tujuan dan harapan terhadap kenyamanan dan privasi *setting* ruang kafe. Keberhasilan dalam mengungkap minat, tujuan dan harapan dari kenyamanan dan privasi sebagai faktor utama pengunjung akan menjadi bahan evaluasi mengenai area mana yang diminati dan sudah sesuai dengan harapan dan area mana yang tidak diminati dan belum sesuai dengan harapan pengunjung kafe Macarius.

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui kenyamanan dan privasi sebagai faktor utama pada kafe Macarius berdasarkan dari pola perilaku pengunjung dalam melakukan aktifitasnya dan mengidentifikasi area yang diminati dan tidak diminati.

TINJUAN PUSTAKA

Setting Perilaku (*Behaviour Setting*)

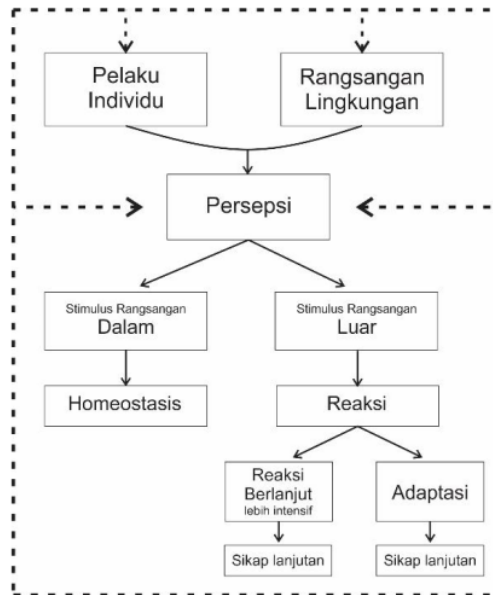
Setting merupakan wadah ruang fisik dari kebiasaan hidup sehari-hari seseorang tertuang (Rapoport, 1997). Penggunaan istilah *setting* lebih tepat digunakan dibanding dengan ruang, karena definisi ruang biasanya lebih bersifat spasial. Sementara ruang terintegrasi oleh manusia serta aktivitasnya didalam waktu tertentu (Setiawan & Haryadi, 2020).

Persepsi dan Perilaku

Hubungan pengunjung dengan lingkungan diawali dengan kontak fisik individu dengan objek properti (Setiawan, Sari, & Sardjono, 2020). Interaksi individu dengan lingkungan tersebut menghasilkan persepsi yang diawali dari penginderaan terhadap suatu rangsangan (Wardianto, Budihardjo, & Prianto, 2012).

Pada teori Bell (2001) tentang *Electric Model*, persepsi muncul dari proses penginderaan akan menghasilkan reaksi berupa sikap (Setiawan, Sari, & Sardjono, 2020). Menurut Wirawan 1992, proses interaksi lingkungan dengan individu atau suatu kelompok disebut sebagai perilaku (Listianto, 2006). Dalam suatu *setting* terdapat perbedaan perilaku manusia yang dapat mempengaruhi adalah unsur-unsur fisik dan lingkungan (Setiawan & Haryadi,

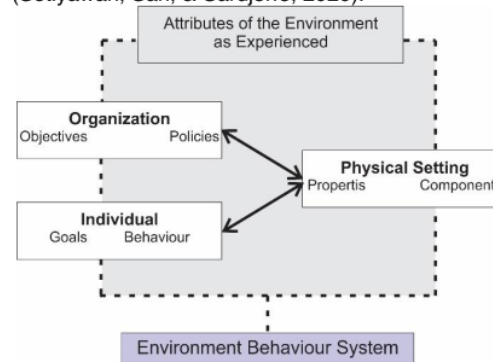
2020). Sifat individual yang saling berinteraksi kemudian bersinergi dengan lingkungan akan menentukan sikap atau perilaku individu (Azwar, 2002).



Gambar 1. Dikembangkan dari Hubungan persepsi dengan perilaku (Bell, Fisher, & Loomis, 2001)

Atribut

Menurut (Weisman, 1981) perilaku merupakan bentuk interaksi manusia dengan *setting* lingkungan fisiknya dalam teori Model Sistem Perilaku Lingkungan (gambar 2). Menurut Archea (1977) untuk dapat menemukan atribut yang sesuai maka perlu untuk menguraikan hubungan antara perilaku manusia dengan *setting* lingkungan fisiknya (Setiawan, Sari, & Sardjono, 2020).



Gambar 2. Dikembangkan dari Sistem Perilaku Lingkungan (Weisman, 1981)

Kenyamanan adalah suatu keadaan lingkungan yang dapat menimbulkan rasa yang sesuai dengan panca indera dan memfasilitasi kinerja disertai dengan adanya fasilitas sesuai dengan kegiatannya (Weisman, 1981). Sirkulasi, bentuk furnitur, keamanan serta penerangan merupakan faktor dari

kenyamanan (Hakim & Utomo, 2012). Sedangkan privasi merupakan kemampuan memonitor informasi maupun visual yang bertujuan agar tidak terganggu di dalam sebuah lingkungan (Weisman, 1981). Pendukung atribut Kenyamanan dan Privasi terdiri dari:

1. Aksesibilitas merupakan kemudahan lokasi untuk dijangkau dalam melakukan perpindahan antara tempat-tempat dalam sebuah sistem (Muta'ali & Lutfi, 2015).
2. Ruang Privasi (*personal space*) menurut J.D Fisher merupakan batas atau konsep jarak yang tidak nampak disekeliling diri dan tidak boleh di lalui oleh orang lain (Agustapraja, 2018). Nilai privasi yang tinggi berupa batas-batas ruang pribadi yang disebut *personal space*. Tingkat psikologis termasuk dalam nilai privasi, semakin besar nilai privasi maka semakin dalam tingkat psikologisnya (Robert S. , 1969). Pilihan orientasi dan jarak antar individu dalam interaksi sosial merupakan lingkup dari *personal space*. Terdapat empat macam jarak *personal space* (Sarwono, 1992) Jarak intim (0-0,5m), jarak personal, jarak percakapan (1,5-3m), jarak sosial untuk hubungan bersifat formal (1,3-4m) dan jarak publik (4-8,5m).

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif rasionalistik. Tujuan dari penelitian kualitatif rasionalistik adalah untuk mempelajari subjek, memperdalam proses, generalisasi teori berdasarkan perspektif subjek dan mendapat informasi dari tempat penelitian, melalui:

Pemetaan Perilaku (*Behaviour Mapping*)

Pengamatan dan pembahasannya fokus pada penerapan teori atribut perilaku yang akan dibahas adalah kenyamanan, privasi, aksesibilitas dan *personal space*. Analisa menggunakan Pemetaan Perilaku (*Behaviour Mapping*) yang di ilustrasikan dalam sketsa mengenai suatu area pergerakan manusia dalam melakukan kegiatannya (Robert S. , 1969). Tujuannya untuk:

- Memvisualkan perilaku dalam *layout*.
- Mengidentifikasi jenis perilaku
- Membuktikan kaitan antara wujud perancangan dengan perilaku. Jenis perilaku yang di petakan yaitu: migrasi dan pola perjalanan (*trip pattern*)

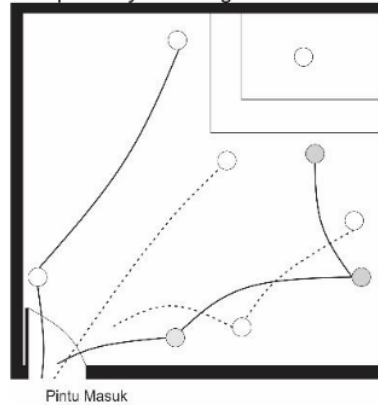
Time Budget

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi permasalahan saat pengamatan maka dilakukan kategorisasi waktu pengamatan dibagi menjadi 5 bagian. Pengamatan dilakukan hanya pada saat akhir pekan yaitu hari sabtu dan minggu. Hal ini dikarenakan pada saat akhir pekan banyak pengunjung yang datang, sehingga pengamatan menjadi lebih matang dan efisien.

Person-Centered Maps

Digunakan untuk melihat perilaku manusia atau sekelompok manusia dalam menggunakan, mengakomodasi dan memanfaatkan suatu tempat dan waktu tertentu. Peneliti memvisualkan perilaku

tersebut dengan menggambarkan simbol dan pola perjalanan pada *layout* ruangan.

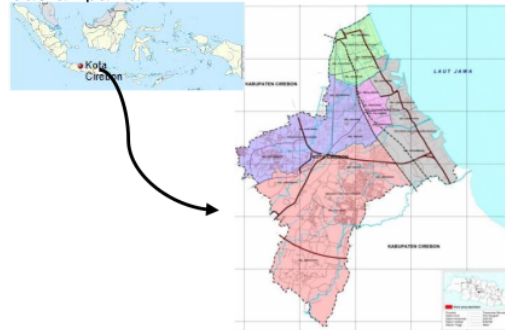


Gambar 3. Ilustrasi *Person-Centered Mapping* (Setiawan & Haryadi, 2020)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kota Cirebon

Kota Cirebon berada di pantai Utara Pulau Jawa dan terletak di lokasi yang menjadi simpul pergerakan transportasi dari segala sektor antara Jawa Barat dan Jawa Tengah. Memiliki wilayah dataran yang lebih luas dibandingkan dengan wilayah perbukitannya, dikarenakan Cirebon berada di daerah pantai.



Gambar 4. Peta Kota Cirebon (Pemda Cirebon, 2021) Hingga tahun 2001 Kota Cirebon mendapat kontribusi perekonomian dari industri pengolahan (41,32%), perdagangan, hotel dan restoran (29,8%). Kafe berkembang pesat di Kota Cirebon dan sudah menjadi gaya hidup. Ada sekitar 50 kedai kopi di wilayah Cirebon (Ningsih, 2017) salah satunya adalah Kafe Macarius yang ada sejak tahun 2019.

Kafe Macarius



Gambar 5. Lokasi Penelitian (Google Earth, 2021)

Penelitian dilakukan di kafe Macarius yang berada di Jl. Pekalangan, Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Kafe Macarius ini ada sejak tahun 2019. Jam operasional kafe buka setiap hari dari pukul 09.30 – 22.00 WIB. Berikut ini merupakan batasan-batasan dari kafe Macarius:



Gambar 6. Batasan Kafe Macarius (Google Earth, 2021)

Batas Utara : Rumah Tinggal
Batas Selatan : Stasiun Prujakan
Batas Timur : Rumah Makan
Batas Barat : Gudang

Letaknya berada di lokasi yang strategis yaitu di pusat kota Cirebon dan dekat dengan stasiun Prujakan. Kafe Macarius memiliki gaya arsitektur modern yang di gabungkan dengan tema *garden* pada bagian dalam interiornya. Perpaduan warna coklat dengan ornamen artifak.

Kial garden serta pencahayaan *warm white* dan kuning membuatnya menjadi menarik untuk dikunjungi.

Pengunjung datang ke kafe untuk berkumpul atau sekedar bersantai, mengerjakan tugas (Aulia, 2019), menyelesaikan pekerjaan dan kegiatan fotografi.

Fasilitas yang ada di Kafe Macarius yaitu:

- Area duduk
- Ruang VIP
- Pantri
- Area Servis

Berikut ini merupakan *layout* dari Kafe Macarius Cirebon (gambar 6).



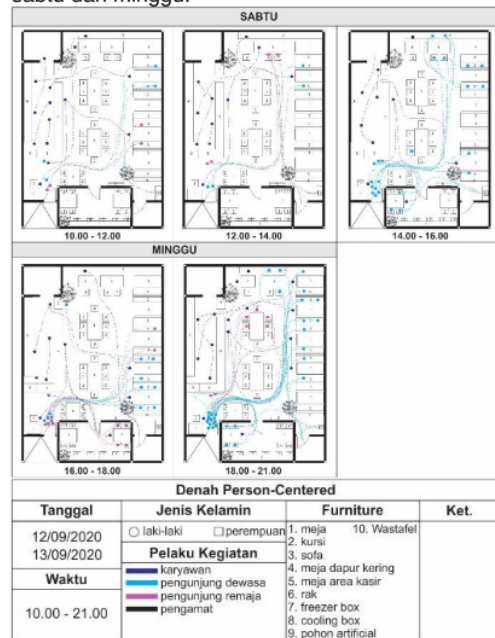
Gambar 7. Layout Kafe Macarius

Layout I berada dibagian tengah ruangan menggunakan meja panjang dan kursi kayu. *Layout II* adalah meja panjang dengan sofa yang berada di pojok kanan ruangan, pada area ini terdapat fasilitas stop kontak. *Layout III* berada di pojok kafe dengan furnitur kombinasi yaitu meja panjang dengan kursi kayu dan sofa. Sedangkan *layout IV* merupakan ruangan VIP khusus pengunjung yang bersedia melakukan transaksi yang sudah ditentukan pengelola kafe. Pada ruangan ini terdapat kursi panjang dengan busa serta kursi dan meja kayu menghadap kearah luar jendela.

Pemetaan Perilaku

Pemetaan di gambarkan dalam bentuk *layout* kafe Macarius yang di dalamnya pengunjung melakukan berbagai kegiatan (Robert S. , 1969). Tujuannya untuk menggambarkan perilaku dalam *layout* yang berupa pola perjalanan, mengidentifikasi jenis dan frekuensi perilaku dalam penggunaan fasilitas publik.

Pemetaan dilakukan sebanyak lima kali terhadap kasus yang sama, yaitu kafe Macarius dengan kurun waktu sekitar satu sampai dengan dua jam pada hari sabtu dan minggu.



Gambar 8. Pemetaan pergerakan pelaku aktivitas

Olahan Data Sabtu dan Minggu

Pada hari sabtu jam 10.00-12.00 WIB terlihat karyawan kafe masih menyiapkan beberapa keperluan dan pengunjung yang datang tidak terlalu banyak. Pada pukul 12.00-14.00 pengunjung yang datang tergolong stabil seperti sebelumnya. Pengunjung ramai berdatangan pada rentang waktu 14.00-21.00 mulai dari usia remaja hingga dewasa. Hampir semua pengunjung datang secara berkelompok, baik itu kelompok keluarga, kelompok

pertemanan ataupun komunitas tertentu. Pergerakan pengunjung terlihat lebih kompleks saat Sabtu malam. Sifat individual yang saling berinteraksi kemudian bersinergi dengan lingkungan akan menentukan sikap atau perilaku individu tersebut (Azwar, 2002). Dominasi pengunjung yang datang adalah usia dewasa yang lebih banyak melakukan kegiatan diskusi, mengerjakan tugas dan pekerjaan. Pengunjung remaja cenderung melakukan kegiatan fotografi bersama kelompoknya.

Hasil dari pemetaan pergerakan pelaku aktivitas (gambar 8) maka pengunjung memiliki persepsi terhadap minat dan tujuan dalam menentukan tempat duduknya untuk memenuhi harapan mereka (tabel 1).

Tabel 1. Persepsi pengunjung dalam pemilihan tempat duduk

Layout	Eksisting	Dipilih	Tidak Dipilih
I	Berada di tengah ruangan dan menjadi <i>center point</i> menggunakan meja panjang dan kursi kayu		✓
II	Meja panjang dengan sofa yang berada di pojok kanan ruangan	✓	
III	Berada di pojok kafe dengan furnitur kombinasi yaitu meja panjang dengan kursi kayu dan sofa	✓	
IV	Ruangan VIP berada dibagian depan terdapat kursi panjang busa serta meja dan kursi kayu yang menghadap ke luar jendela	✓	

Layout I adalah kursi kayu dengan meja yang terletak ditengah ruangan kafe hampir tidak ada pengunjung yang berminat untuk duduk, dikarenakan area tersebut yang paling terbuka dan berada ditengah ruangan sehingga tidak memenuhi harapan. Pengunjung akan merasa menjadi pusat perhatian oleh karyawan maupun pengunjung lain. Area yang banyak dipilih oleh pengunjung adalah *layout II* meja dengan sofa panjang, dikarenakan area tersebut berada di pojok kanan ruangan dengan sandaran sofa yang tinggi dilengkapi dengan fasilitas utilitas yang telah memenuhi harapan pengunjung.

Layout III berada di pojok ruangan kafe dengan kombinasi kursi kayu dan sofa panjang, beberapa pengunjung memilih area ini meskipun belum sepenuhnya memenuhi harapan karena tidak adanya fasilitas utilitas. Sedangkan *layout IV* merupakan ruang VIP yang memiliki fasilitas lengkap. *Layout IV* banyak dipilih terutama oleh pengunjung yang datang berkelompok baik untuk berdiskusi maupun *meeting* karena sesuai dengan harapan dan tujuan dari pengunjung kafe.

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa pengunjung memiliki minat untuk memilih tempat

duduk yang nyaman dan memiliki privasi tujuannya untuk dapat melakukan aktifitasnya seperti berdiskusi dan *meeting* serta dengan harapan dapat memfasilitasi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

Data dan Pembahasan Atribut

Berdasarkan teori Weisman (1981) dan Hakim & Utomo (2012), Kenyamanan adalah keadaan lingkungan yang menimbulkan rasa yang sesuai, adanya fasilitas juga ditentukan oleh sirkulasi, bentuk furnitur, keamanan dan penerangan. Oleh karena itu atribut yang mendukung Kenyamanan dan Privasi adalah Aksesibilitas dan Ruang Privasi (*Personal Space*).

Kenyamanan

Kenyamanan yang dibahas merupakan kenyamanan perilaku berupa fenomena manusia berperilaku di dalam *layout* ruang kafe. Keadaan lingkungan yang sesuai dan dilengkapi dengan fasilitas yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan merupakan aspek kenyamanan (Weisman, 1981). Tidak semua *setting* kafe Macarius memiliki kenyamanan yang sama hal ini dikarenakan adanya perbedaan fasilitas, sirkulasi, bentuk furnitur, keamanan dan penerangan (Hakim & Utomo, 2012).

Fasilitas pada *layout* kafe Macarius berbeda satu sama lainnya. Fasilitas terlengkap seperti adanya meja, kursi dan utilitas listrik hanya berada di *Layout II* dan *IV* (tabel 1). Sedangkan *layout I* dan *III* hanya ada fasilitas meja dan kursi saja. Pada saat pengamatan (gambar 8) terlihat sekelompok pengunjung menempati kursi yang berada di *layout III*, namun dikarenakan membutuhkan fasilitas stop kontak maka melakukan perpindahan ke *layout II* untuk menyesuaikan dengan kebutuhan mereka. Pengunjung yang menempati *layout IV* atau ruang VIP tidak melakukan perpindahan dan merasa nyaman karena fasilitas pada *layout IV* sudah terpenuhi. Dilihat dari aspek fasilitas maka yang memberi kenyamanan lebih pada pengunjung adalah *layout II* dan *IV*.

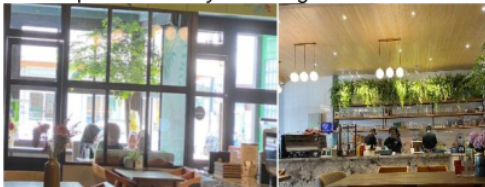


Gambar 9. Perbedaan bentuk furnitur dan pola lantai pada *setting* kafe Macarius

Dilihat dari bentuk furnitur pengunjung lebih memilih tempat duduk dengan bentuk sofa panjang berada di *layout II*, *III* dan *IV*. Karena memiliki tingkat kenyamanan lebih saat duduk sambil melakukan kegiatannya sedangkan kursi yang terbuat dari kayu yang berada di *layout I* tidak dipilih karena pengunjung merasa kurang nyaman untuk berlama-lama duduk di kursi tersebut. Namun pada saat intensitas kunjungan tinggi tempat duduk cepat terisi dan tersisa bagian tengah sehingga pengunjung yang memilih duduk di *layout I* terpaksa melakukan adaptasi dengan lingkungannya.

Dalam memberikan kenyamanan, sirkulasi dianggap penting sebagai penghubung vital yang menghubungkan aktivitas dan penggunaan (Hakim & Utomo, 2012). Sirkulasi di dalam ruang kafe tergolong baik karena pengaturan furnitur yang jelas dengan adanya perbedaan pola lantai (gambar 9) untuk memudahkan orientasi pengunjung. Dari hasil pengamatan rata-rata pengunjung datang berkelompok, urutan perilaku yang terlihat adalah datang - memilih tempat duduk - memesan makan / minum - makan / minum - membayar - pulang. Pada intensitas kunjungan tinggi membuat area yang sering dilewati yaitu depan pintu masuk dan jalur di dekat layout I dan III menjadi padat.

Keamanan adalah salah satu aspek dalam kenyamanan (Hakim & Utomo, 2012). Kafe Macarius memiliki konfigurasi dan fungsi ruang yang jelas sehingga keamanan pengunjung dalam melakukan aktivitasnya tidak terhambat dan terganggu. Ketika pengunjung merasa aman di dalam suatu *setting* maka timbul rasa nyaman pada tiap individu saat menempati semua *layout* ruang.



Gambar 10. Penerangan alami dan penerangan buatan di dalam *setting* kafe Macarius

Menurut Santosa (2006) cahaya dan efek pantulan dapat menciptakan kenyamanan (An-Nafi, 2009). Pengunjung yang datang akan tertarik pada tempat yang terang untuk melakukan kegiatannya terutama kegiatan fotografi. Pada siang hari pengunjung lebih memilih tempat duduk yang dekat dengan penerangan alami yang berasal dari jendela di *layout* IV. Sedangkan pada malam hari intensitas penerangan merata di seluruh ruangan. Penerangan buatan digunakan lampu pijar bercahaya *warm white* yang digantung di atas meja dan lampu LED bercahaya putih yang berada di *layout* I, II dan III. Pengunjung yang bertujuan untuk mengerjakan tugas dan menyelesaikan pekerjaan lebih memilih tempat duduk yang mendapat penerangan optimal. Kenyamanan akan timbul saat berada di dalam ruang yang memiliki penerangan cukup.

Aksesibilitas

Menurut Muta'ali dan Lutfi (2015) Aksesibilitas merupakan kemudahan lokasi untuk dijangkau dalam melakukan perpindahan antara tempat-tempat dalam sebuah sistem. Berdasarkan pengamatan dilapangan, akses pengguna untuk mencapai lokasi tergolong mudah karena terdapat dua papan nama kafe di bagian depan bangunan. Jalan menuju pintu masuk kafe tidak ada tangga melainkan ramp sebagai fasilitas untuk perpindahan barang atau manusia dengan arah pergerakan vertikal dan kemiringan tertentu (dinsos kaltim, 2019), sehingga aksesibilitas untuk penyandang disabilitas sudah terpenuhi.

Namun yang menjadi masalah adalah pintu keluar masuk kafe yang hanya satu pintu. Berdasarkan (gambar 11) pintu keluar dan masuk kafe berada di dekat sirkulasi terpadat yaitu titik A hal ini membuat pengunjung yang datang ataupun keluar secara berkelompok dan bersamaan memiliki akses yang sempit dan harus bergantian terutama saat intensitas kunjungan tinggi.



Gambar 11. Sirkulasi terpadat di dalam kafe Macarius
Aksesibilitas pada bagian dalam kafe tergolong mudah dalam melakukan perpindahan antar tempat, kecuali pada rentang waktu 18.00-21.00 yang merupakan intensitas kunjungan tertinggi berdasarkan pemetaan pergerakan pelaku aktivitas (gambar 7).

Titik A adalah sirkulasi terpadat di dalam ruangan karena merupakan jalur utama yang akan dilewati saat pengunjung datang dan kemudian memilih tempat duduk. Sedangkan titik B adalah area sirkulasi terpadat kedua, dikarenakan *layout* II yang merupakan tempat duduk dengan sofa dan meja panjang banyak diminati dan dipilih oleh para pengunjung.

Privasi

Privasi merupakan kemampuan untuk memonitor informasi maupun visual yang bertujuan agar tidak terganggu di dalam sebuah lingkungan (Weisman, 1981). Berdasarkan hasil *person-centered maps* yang menunjukkan area yang memiliki privasi tertinggi (gambar 12) dapat dilihat bahwa pengunjung lebih memilih *layout* II, III dan IV. Hal ini dikarenakan area tersebut memberi tingkat privasi yang lebih dibandingkan dengan *layout* I.



Gambar 12. Area yang memiliki privasi di kafe Macarius

Ruangan yang memiliki privasi tertinggi adalah layout IV, karena ruang tersebut merupakan ruang VIP khusus untuk pengunjung yang bersedia melakukan transaksi yang sudah ditentukan pengelola kafe. Layout II merupakan area yang berdekatan dengan keramaian sirkulasi B, namun tidak terlalu berpengaruh karena area privasi pengunjung saat duduk lebih terjaga dikarenakan bentuk kursi sofa yang tinggi. Berbeda dengan meja dan kursi di dekat sirkulasi A tidak ada pengunjung yang menempatnya karena akan merasa terganggu dan tidak memiliki privasi. Begitupun dengan layout I yaitu meja di bagian tengah ruangan yang paling minim pengunjung untuk menempatnya karena berada di antara sirkulasi terpadat.

Personal Space

Ruang privasi sebagai batas pribadi memiliki privasi yang tinggi (Robert S., 1969) dan merujuk pada jarak antar individu (jarak intim, personal, sosial dan publik) pada pilihan orientasi selama berlangsungnya interaksi sosial (Sarwono, 1992).



Gambar 13. Personal space pengunjung kafe pada layout II

Pengunjung Kafe Macarius datang secara berkelompok baik itu kelompok keluarga, pertemanan atau komunitas tertentu sehingga pengunjung memiliki jarak intim (0-0,5m) saat berkomunikasi dengan kelompoknya di dalam kafe. Namun perilaku pengunjung akan berbeda saat berkomunikasi dengan pengunjung lain yang bukan kelompoknya atau dengan karyawan kafe, tentu antar individu tersebut akan mempertahankan personal space-nya dengan memiliki jarak sosial (1,3-4m) saat berkomunikasi.

KESIMPULAN

Kenyamanan dan privasi setting kafe merupakan faktor utama yang paling mempengaruhi dalam pemilihan tempat duduk. Pengunjung yang

berinteraksi langsung dengan lingkungan kafe menghasilkan persepsi yang saling mempengaruhi. Hasil dari pengamatan pada setting kafe Macarius yaitu area yang memiliki kenyamanan dan privasi tertinggi adalah layout II, III dan IV hal ini dapat terbukti karena menjadi area yang paling banyak diminati dan dipilih oleh pengunjung. Sedangkan area yang memiliki kenyamanan dan privasi rendah berada di layout I. Pengunjung kafe tidak memiliki minat untuk memilih layout tersebut dalam melakukan kegiatannya di dalam kafe.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan jurnal. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada dosen mata kuliah Manusia dan Lingkungan atas bimbingan serta arahan selama proses belajar mengajar. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2002). *Reliabilitas dan Validitas Data*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hambali, A. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Robert, S. (1969). *Personal Space: The Behavioral Basis of Design*. United States of Amerika
- Rapoport, A. (1997). *Human Aspect of Urban Form*. New York: Pergamon Press Inc
- Sarwono, S. W. (1992). *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Grasindo.
- Setiawan, & Haryadi. (2010). *Lingkungan dan Perilaku: Pengantar ke Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Weisman, J. (1981). *Evaluating Architectural Legibility*. New York.
- Agustapraja, H. R. (2018). Studi Pemetaan Perilaku (Behavioral Mapping) Pejalan Kaki Pada Pedestrian Alun-Alun Lamongan. *CIVILLA*.
- Archea, J. (1977). The Place of Architectural Factors in Behavioral Theories of Privacy. *Journal of Social Issues*, 33(3), 116-137.
- Astuti, S., & Hanan, H. (2016). The Behaviour of Consumer Society in Consuming Food at Restaurant and Cafes. *Journal of ASIAN Behavioural Studies*.
- Dallas, D. (2006). *Café Scientifique-Déjà vu*. Cell, Vol. 126, Issue 2, P227-229.
- Lee, S. et al. (2017). Independent Café entrepreneurship in Klang Valley, Malaysia-Challenges and Critical Factors for Success: Does Family Matter?. *Journal of Destination Marketing and Management*.
- Makalew, V. L., & Waani, J. O. (2015). Pengamatan Arsitektur dan Perilaku Studi Kasus Paud GMIM Karunia Tumpaan-Kakas. *Temu Ilmiah IPLBI*.
- Moore, G. T. (1976). Theory and research on the development of environmental knowing.
- Raihan, M., Roslan, S., & Sarpin. (2020). Berkunjung di Warung Kopi Sebagai Gaya Hidup Masyarakat Kota (Studi di Warung Kopi Haji Anto di Kota Kendari). *Jurnal Neo Societal*; Vol. 5; No.1 E-ISSN: 2503-359X.
- Setiawan, A. A., Sari, S. R., & Sardjono, A. B. (2020). Pengaruh Pemilihan Lokasi Dagang Terhadap Visibilitas Pedagang Kaki Lima. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, Vol. 7, No. 1.

- Utami, W. (2003). Children Physical Traces in Open Space (Case Study Ahmad Yani Park, Medan).
- Wardianto, G., Budihardjo, E., & Prianto, E. (2012). Tuntutan Atribut Persepsi Pejalan Kaki pada Penggunaan Jembatan Penyebrangan di Jatingaleh Semarang. *Dinamika TEKNIK SIPIL*, 12(2).
- 1 An-Nafi, Alfi F. (2009). *Pengaruh Kenyamanan Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap Kelas III Terhadap Kepuasan Pasien di RSUI Kustati Surakarta. Skripsi Program Diploma IV Kesehatan Kerja*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Aulia, A. F. (2019). *Kajian Behaviour Setting pada Interior Kafe di Kota Malang. Skripsi Program Studi Sarjana Arsitektur*. Surabaya: Repository Universitas Brawijaya.
- Listianto, T. I. (2006). *Hubungan Fungsi dan Kenyamanan Jalur Pedestrian, Studi Kasus Jl. Pahlawan Semarang. Tesis Magister Teknik Universitas Diponegoro Semarang*. Semarang: eprints.undip.ac.id.

Kenyamanan Dan Privasi Sebagai Faktor Utama Di Kafe Macarius Cirebon

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Lusi Lestari, Heni Heryani. "PENGARUH KADAR KORTISOL TERHADAP KECEMASAN IBU BERSALIN DALAM PENGATURAN LINGKUNGAN PERSALINAN", Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 2020 Publication	<1 %
2	WWW.Longwoods.com Internet Source	<1 %
3	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
4	www.airitilibrary.com Internet Source	<1 %
5	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
6	doaj.org Internet Source	<1 %
7	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %

8	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
9	id.erudit.org Internet Source	<1 %
10	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
11	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1 %
12	omicsgroup.org Internet Source	<1 %
13	hotelastonrocky.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	s-space.snu.ac.kr Internet Source	<1 %
15	unjkita.com Internet Source	<1 %
16	www.jurnalkommas.com Internet Source	<1 %
17	bestariumm.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %

20

www.lamudi.co.id

Internet Source

<1 %

21

yodiahadishtis.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Kenyamanan Dan Privasi Sebagai Faktor Utama Di Kafe Macarius Cirebon

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8